An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN RINTISAN (*STARTUP*) DI ERA DIGITAL

Adriana Indri[1] ; Ma'ruf Hidayat[2] ; Muhammad Affair Saragih[3] ; Izmi Nasution[4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan fungsi manajemen dalam mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan (startup) di era digital. Startup merupakan entitas bisnis yang beroperasi dalam kondisi penuh ketidakpastian dengan tingkat persaingan yang tinggi serta perubahan teknologi yang sangat cepat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur (library research) melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan keberlanjutan startup. Perencanaan membantu menentukan arah dan strategi bisnis, pengorganisasian menciptakan struktur kerja yang efisien, pengarahan meningkatkan motivasi dan inovasi sumber daya manusia, serta pengendalian memastikan evaluasi kinerja berjalan optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memperkuat pelaksanaan fungsi manajemen melalui sistem informasi dan platform kolaborasi yang mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Kesimpulannya, penerapan fungsi manajemen yang efektif menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing startup di era digital.

Kata Kunci: *manajemen; startup; era digital; fungsi manajemen; pertumbuhan bisnis*

[1] Adriana Indri, adrianaindri22@gmail.com

[2] Ma'ruf Hidayat, marufhidayat437@gmail,com

[3] Muhammad Affair Saragih, afairaja25@gmail,com

[4] Izmi Nasution, izminasution0328@gmail.com

*Corresponding Author

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Abstract

This study aims to examine the implementation of management functions in supporting the growth of startup companies in the digital era. Startups are business entities that operate under high uncertainty, intense competition, and rapid technological change. The research method used is a qualitative approach with a literature review (library research) by analyzing various relevant scientific sources. The findings indicate that management functions consisting of planning, organizing, actuating, and controlling play a crucial role in improving operational effectiveness and startup sustainability. Planning helps determine business direction and strategy, organizing creates an efficient work structure, actuating enhances employee motivation and innovation, while controlling ensures performance evaluation is conducted effectively. In addition, the use of digital technology strengthens the implementation of management functions through information systems and collaborative platforms that support faster and more accurate decision-making. In conclusion, effective implementation of management functions is a key factor in supporting the growth and competitiveness of startups in the digital era.

Keywords: *management; startup; digital era; management functions; business growth*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Era digital ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, perangkat digital, kecerdasan buatan, serta berbagai platform teknologi yang mendukung aktivitas ekonomi dan bisnis. Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai perusahaan rintisan (startup) yang memanfaatkan teknologi sebagai dasar dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Perusahaan rintisan atau startup merupakan perusahaan yang dibangun untuk menciptakan produk atau layanan yang inovatif dengan model bisnis yang mampu berkembang secara cepat. Di Indonesia, perkembangan startup terus menunjukkan tren positif seiring meningkatnya penetrasi internet, pertumbuhan ekonomi digital, dan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada layanan berbasis teknologi (Kawengian, 2024). Kehadiran startup memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan inovasi, serta pengembangan berbagai solusi digital yang memudahkan kehidupan masyarakat.

Meskipun memiliki potensi pertumbuhan yang besar, perusahaan rintisan juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Persaingan bisnis yang semakin ketat, perubahan teknologi yang berlangsung cepat, keterbatasan sumber daya, serta dinamika kebutuhan konsumen menjadi faktor yang harus dihadapi oleh setiap startup. Tidak sedikit perusahaan rintisan yang mengalami kegagalan karena kurang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan tidak memiliki sistem manajemen yang memadai untuk menghadapi dinamika lingkungan bisnis digital.

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan perusahaan rintisan adalah penerapan fungsi manajemen yang baik. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen berperan penting dalam membantu perusahaan menyusun strategi bisnis, mengelola sumber daya manusia, meningkatkan efektivitas operasional, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian target perusahaan.

Dalam konteks perusahaan rintisan, penerapan fungsi manajemen menjadi semakin penting karena startup beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Perencanaan yang matang dapat membantu perusahaan menentukan arah bisnis yang jelas, pengorganisasian yang baik mampu meningkatkan koordinasi kerja, pengarahan yang efektif dapat memotivasi karyawan untuk berinovasi, sedangkan pengendalian yang tepat membantu perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

Selain itu, perkembangan teknologi digital turut memengaruhi cara perusahaan menerapkan fungsi manajemen. Berbagai teknologi seperti sistem informasi manajemen, analisis data, aplikasi kolaborasi, dan platform komunikasi digital memungkinkan perusahaan mengelola aktivitas bisnis secara lebih cepat, efisien, dan akurat. Oleh karena itu, kemampuan startup dalam mengintegrasikan fungsi manajemen dengan teknologi digital menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan bisnis modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan fungsi manajemen menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana penerapan fungsi manajemen dapat membantu perusahaan rintisan mengembangkan usahanya serta menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis digital yang terus berkembang.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen

Istilah “*management*” berasal dari kata kerja “*to manage*” dalam leksikon bahasa Inggris. Untuk mengendalikan, untuk mengarahkan, dan untuk tangan adalah beberapa sinonim untuk kata mengelola. (mengurus). Berdasarkan asal

katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, kepemimpinan, atau pembimbingan (Darim, 2020).

Secara terminologi, manajemen mengacu pada proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi sumber daya (baik manusia, keuangan, materi, maupun lainnya) guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau entitas (Utamy, Ahmad, & Eddy, 2020). Proses ini mencakup pengambilan keputusan, koordinasi sumber daya, pengembangan strategi, serta evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Selain itu, manajemen melibatkan aspek kepemimpinan, pengarahan, dan pengembangan sistem untuk mendukung operasi yang sukses (Amelia, Manurung, & Purnomo, 2022). Manajemen biasanya didefinisikan sebagai mencapai tujuan dengan bantuan orang lain (melakukan sesuatu dengan upaya orang lain). Selain itu, manajemen dapat dipikirkan sebagai ilmu pengetahuan atau seni. Dalam konteks ini, "art" mengacu pada kemampuan untuk menerapkan kemampuan manajerial bersama dengan pengalaman, pengamatan, dan belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan (Permata, Lubis, & Ginting, 2021).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen menjadi elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi karena berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan informasi.

Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajer atau pimpinan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut teori George R. Terry (dalam Hasnida & Azhari, 2024), fungsi manajemen terdiri atas empat komponen utama, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
   Perencanaan merupakan proses menentukan tujuan organisasi serta menyusun strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perusahaan rintisan, perencanaan menjadi tahap awal yang sangat penting karena membantu perusahaan menentukan arah bisnis, target pasar, strategi pemasaran, serta pengembangan produk atau layanan yang akan ditawarkan.
2. Pengorganisasian (*organizing*)
   Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, tanggung jawab, serta wewenang kepada setiap anggota organisasi agar seluruh aktivitas dapat berjalan secara terkoordinasi. Fungsi ini bertujuan untuk menciptakan struktur kerja yang jelas sehingga setiap individu memahami perannya dalam mencapai tujuan perusahaan.
3. Pengarahan (*actuating*)
   Pengarahan merupakan upaya yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan, memotivasi, dan membimbing anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi pengarahan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.
4. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian merupakan proses pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian bertujuan untuk mengidentifikasi penyimpangan, mengukur pencapaian kinerja, serta melakukan tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Perusahaan Rintisan (startup)

Definisi startup sangat beragam dari para ahli. Seperti yang didefinisikan oleh Eric Ries, (2017), Startup merupakan desain institusi manusia yang menciptakan sesuatu yang baru dalam kondisi ekstrim dan tenang. Startup tidak berbicara tentang ukuran perusahaan, atau sektor apa, dimana pelaku startup membangun institusi ketika mereka tidak tahu apa yang mereka tidak ketahui. Startup modern tidak hanya tentang mencari peluang, namun mereka menciptakan peluang bagi mereka sendiri (Ripsas et al., 2015). Hal ini membuat startup sangat berbeda dengan koperasi ataupun perusahaan lain yang kita kenal saat ini. Satu perbedaan yang cukup mencolok adalah startup sendiri selalu menghadapi sejumlah ketidakpastian, namun memiliki sasaran untuk memiliki pertumbuhan yang sangat tinggi atau cepat (Rompho, 2018).

Aspek Keberhasilan Dan Tahapan Perkembangan Startup

Kelangsungan hidup startup sendiri perlu dipelajari sebagai sebuah konstruksi yang direfleksikan oleh empat kondisi: titik impas, pertumbuhan yang dipercepat, persediaan tunai dan operasi berkelanjutan. Selain itu terdapat lima sumber daya utama berupa modal, manusia, modal sosial, modal kewirausahaan, modal organisasi dan proses inkubasi (Alvarez Salazar, 2020).

Menurut Uzzaman (2016) tedapat enam aspek penting untuk keberhasilan startup, yaitu membentuk sebuah tim, menciptakan sebuah produk, melindungi keuntungan melalui paten, memasarkan produk, mengembangkan strategi pembiayaan, dan membentuk strategi exit. Masing-masing aspek tersebut harus dapat dikembangkan berdasarkan empat tahapan: Tahap Seed, Tahap Awal, Tahap Advance, dan Exit.

Sedangkan Salamzadeh & Kesim, (2015) secara sederhana menggambarkan lifecyle dari startup berdasarkan tiga tahapan, yaitu bootstrapping stage, seed stage, dan creation stage. Sedangkan tantangan yang dihadapi startup diantaranya adalah tantangan terkait keuangan, sumber daya manusia, mekanisme dukungan (support mechanisms) dan elemen lingkungan. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Tanaykurode et al., (2019) yang menyebutkan tantangan kritis bagi pelaku startup diantaranya konseptualisasi dan implementasi ide, mengatur pendanaan yang tepat melalui saluran yang efektif, manajemen sumber daya manusia yang efisien dan keterlibatan karyawan, identifikasi pasar yang sesuai, merancang strategi pemasaran yang agresif tetapi ramah biaya dan menghadapi persaingan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang relevan dengan fungsi manajemen dan pertumbuhan startup di era digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan kajian literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan penerapan fungsi manajemen dalam mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan (startup). Hasil analisis digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran fungsi manajemen dalam meningkatkan efektivitas, inovasi, dan daya saing startup di era digital.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur mengenai fungsi manajemen dan perkembangan perusahaan rintisan (startup), ditemukan bahwa keberhasilan startup di era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan fungsi manajemen secara efektif. Startup merupakan organisasi yang beroperasi dalam kondisi penuh ketidakpastian sehingga memerlukan sistem pengelolaan yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.Penerapan fungsi manajemen pada startup tidak hanya berperan dalam mengatur aktivitas operasional perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam menghadapi tantangan bisnis seperti persaingan pasar, keterbatasan modal, perubahan teknologi, dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian saling berkaitan dalam mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan.

Selain itu, perkembangan teknologi digital memberikan dukungan yang signifikan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen melalui pemanfaatan sistem informasi, platform kolaborasi digital, analisis data, serta teknologi komunikasi yang mempermudah koordinasi dan pengawasan organisasi.

Pembahasan

Penerapan Fungsi Perencanaan (*Planning)* pada Startup

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang menjadi dasar bagi seluruh aktivitas organisasi. Dalam perusahaan startup, perencanaan dilakukan untuk menentukan visi, misi, tujuan bisnis, target pasar, strategi pemasaran, serta pengembangan produk yang akan ditawarkan kepada konsumen.

Startup beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis sehingga proses perencanaan harus dilakukan secara fleksibel dan adaptif. Perusahaan tidak hanya menyusun rencana jangka panjang, tetapi juga melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi sesuai perubahan kondisi pasar. Perencanaan yang baik membantu startup mengurangi risiko kegagalan karena perusahaan memiliki arah

yang jelas dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan teori George R. Terry, fungsi perencanaan menjadi tahap awal yang menentukan keberhasilan fungsi manajemen lainnya. Dalam konteks startup, perencanaan juga berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang terbatas sehingga perusahaan dapat memanfaatkan modal, teknologi, dan tenaga kerja secara lebih efektif.

Penerapan Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) pada Startup

Setelah tujuan dan strategi ditetapkan, startup perlu melakukan pengorganisasian agar seluruh sumber daya dapat bekerja secara terkoordinasi. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada setiap anggota tim sesuai kompetensi yang dimiliki. Pada tahap awal perkembangan startup, struktur organisasi umumnya masih sederhana dan fleksibel. Seorang anggota tim sering kali memiliki lebih dari satu tanggung jawab karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia. Namun, seiring pertumbuhan perusahaan, struktur organisasi menjadi lebih kompleks dan memerlukan pembagian kerja yang lebih jelas.

Pengorganisasian yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi manajemen proyek dan platform kolaborasi daring membantu startup dalam mengoordinasikan pekerjaan antaranggota tim meskipun bekerja dari lokasi yang berbeda.

Penerapan Fungsi Pengarahan (*Actuating*) pada Startup

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan menggerakkan dan memotivasi anggota organisasi agar bekerja sesuai tujuan perusahaan. Dalam startup, fungsi pengarahan memiliki peran penting karena keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kreativitas, inovasi, dan produktivitas sumber daya manusia.

Pemimpin startup tidak hanya bertugas memberikan instruksi kerja, tetapi juga membangun budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Lingkungan kerja yang terbuka memungkinkan karyawan menyampaikan ide dan solusi baru yang dapat membantu perusahaan berkembang. Karakteristik startup yang dinamis menuntut pemimpin untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu memberikan motivasi, serta cepat dalam mengambil keputusan. Dengan adanya pengarahan yang efektif, karyawan akan memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan perusahaan sehingga dapat bekerja secara lebih produktif.

Penerapan Fungsi Pengendalian (*Controlling*) pada Startup

Pengendalian merupakan proses pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi ini penting karena

startup menghadapi tingkat risiko yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan yang sudah mapan.

Pengendalian dilakukan melalui pengukuran kinerja, evaluasi pencapaian target, pemantauan kondisi keuangan, serta analisis kepuasan pelanggan. Dengan adanya pengendalian yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sejak dini dan segera melakukan tindakan perbaikan.

Di era digital, proses pengendalian menjadi lebih mudah karena didukung oleh teknologi analisis data dan sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan informasi secara real-time. Data tersebut membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih akurat dan cepat.

Peran Fungsi Manajemen dalam Mendukung Keberhasilan Startup

Berdasarkan hasil kajian, keberhasilan startup tidak hanya ditentukan oleh inovasi produk atau teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan fungsi manajemen secara menyeluruh. Perencanaan membantu perusahaan menentukan arah bisnis, pengorganisasian memastikan sumber daya bekerja secara efektif, pengarahan meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, sedangkan pengendalian membantu perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Alvarez Salazar (2020) yang menyatakan bahwa keberlangsungan startup dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, mempertahankan operasional, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, aspek keberhasilan startup yang dikemukakan oleh Uzzaman (2016), seperti pembentukan tim, pengembangan produk, pemasaran, dan strategi pendanaan, juga memerlukan penerapan fungsi manajemen yang efektif.

Dengan demikian, fungsi manajemen dapat dianggap sebagai fondasi utama yang mendukung pertumbuhan startup di era digital. Startup yang mampu mengintegrasikan fungsi manajemen dengan pemanfaatan teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk bertahan, berkembang, dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan di era digital. Setiap fungsi saling berkaitan dan membentuk sistem manajemen yang mampu membantu startup menghadapi berbagai tantangan bisnis, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Pemanfaatan teknologi digital semakin memperkuat efektivitas

pelaksanaan fungsi manajemen sehingga startup dapat menjalankan operasional secara lebih efisien dan berkelanjutan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Perusahaan rintisan perlu menerapkan fungsi manajemen secara konsisten, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian, agar mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis di era digital.
2. Startup perlu memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi kerja, dan pengawasan kinerja organisasi sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Pengembangan kualitas sumber daya manusia perlu menjadi perhatian utama karena keberhasilan startup sangat bergantung pada kemampuan, kreativitas, dan inovasi yang dimiliki oleh tim kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris melalui studi kasus atau survei pada perusahaan startup tertentu sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan fungsi manajemen dalam praktik bisnis nyata.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alvarez Salazar, J. (2020). *Organizational resources and survival of startups firms – a qualitative analysis in the Peruvian context. Academia Revista Latinoamericana de Administración,* 34(1), 59–87. https://doi.org/10.1108/ARLA-04- 2020-0080

Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). *Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. Mimbar Kampus*: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam, 21(2).

Darim, A. (2020). *Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. Munaddhomah*: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1).

Hanida., Azhari, H. (2024). *Fungsi Manajemen George Robert Teryy Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Al-Ashriyyah, 10(2), 191-202.

Kawengian, M. G. (2024). *Analisa Tren Tipe Bisnis Startup Digital Di Indonesia Tahun 2024*. *Jurnal EMBA*, 12(3), 45–58.

Permata, A. Q., Lubis, K., & Ginting, R. (2021). *Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik*. KomunikA, 17(1).

Ries, E. (2017). *The lean startup: how today's entrepreneurs use continuous innovation to create radically successful businesses* (1st ed.). Currecy.

Ripsas, S., Schaper, B., & Tröger, S. (2015). *A Startup Cockpit for the Proof-of-Concept. In G. Faltin (Ed.), Handbuch Entrepreneurship* (pp. 1–16). Springer Fachmedien Wiesbaden.

Rompho, N. (2018). *Operational performance measures for startups. Measuring Business Excellence*, 22(1), 31–41. https://doi.org/10.1108/MBE- 06-2017-0028

Salamzadeh, A., & Kesim, H. K. (2015). *Startup Companies: Life Cycle and Challenges*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.213 9/ssrn.2628861

Tanaykurode, Apoorvavasanikurode, M., &Kunalmoitra. (2019). *A STUDY OF CRITICAL CHALLENGES INSTARTUP MANAGEMENT*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.213 9/ssrn.3348534

Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Journal of Education Research*, 1(3).

Uzzaman, A. (2016). *StartupPedia*. Bentang